

# Hubungan ketidaktepatan pemberian antibiotika profilaksis dengan kejadian infeksi daerah operasi post laparatomi di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2014-2017 = The correlation of inappropriate antibiotic prophylaxis with post laparotomy surgical site infection at Gatot Soebroto Army Central Hospital year 2014 to 2017

Yuliarna Sari Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477221&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Hubungan Ketidaktepatan Pemberian Antibiotika Profilaksis dengan Kejadian Infeksi Daerah Operasi Post Laparatomi di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2014-2017 Pembimbing : dr. Asri C. Adisasmita MPH., M.Phil., Ph.D Infeksi Daerah Operasi IDO termasuk salah satu dari Healthcare Associated Infection rsquo;s HAI 39;s yang paling banyak ditemukan seiring dengan meningkatnya jumlah tindakan operasi. Laparatomi merupakan jenis tindakan operasi yang paling berisiko untuk terjadinya infeksi. Salah satu upaya pencegahan infeksi daerah operasi dengan pemberian antibiotika profilaksis yang diberikan sebelum, saat dan sampai 24 jam setelah operasi pada kasus yang secara klinis tidak didapatkan tanda-tanda infeksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketidaktepatan pemberian antibiotika profilaksis dengan kejadian infeksi daerah operasi post laparatomi di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2014-2017. Desain penelitian menggunakan studi kasus kontrol dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan 268 sampel dari data rekam medik pasien post operasi laparatomi di RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2014-2017, kasus yaitu 67 pasien yang terjadi IDO dan kontrol 201 pasien tidak terjadi IDO. Analisa data dengan uji regresi logistik dengan conditional matching.

Hasil penelitian menunjukkan waktu pemberian antibiotika profilaksis pre operasi tidak tepat memiliki risiko 5.17 kali terhadap kejadian infeksi daerah operasi OR= 5.17 ; 95 CI=1.85-14.40 setelah dikontrol dengan variabel lain. Variabel kovariat yang berhubungan terhadap kejadian infeksi daerah operasi yaitu diagnosis operasi digestif OR=3.51; 95 CI=1.04-11.83 , kadar albumin OR= 3.83; 95 CI= 1.30-11.25 dan penyakit penyerta OR = 4.05 ; 95 CI=1.40-11.66 . Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi RSPAD Gatot Soebroto untuk lebih meningkatkan kepatuhan penggunaan antibiotika profilaksis secara tepat waktu, jenis, dosis dan durasi pemberian sesuai panduan untuk mencegah kejadian infeksi daerah operasi.

.....

Correlation of Inappropriate Antibiotic Prophylaxis with Post Laparotomy Surgical Site Infection at Gatot Soebroto Army Central Hospital Year 2014 to 2017 Counsellor dr. Asri C. Adisasmita MPH., M.Phil., Ph.D Surgical Site Infection SSI is one of the most commonly infection found Healthcare Associated Infection 39 s HAI 39 s type as surgery procedure increases. Laparotomy is the type of surgery that is the most at risk for infection. One of the prevention efforts of surgical site infection is antibiotic prophylaxis administration before, during and up to 24 hours after surgery in cases of clinically missing signs of infection.

This study aims to determine the correlation of inappropriate antibiotics prophylaxis with the post laparotomy surgical site infection in Army Central Hospital RSPAD Gatot Soebroto from 2014 to 2017. The research design was case control study with retrospective data retrieval, using 268 samples from medical record data of post laparotomy patient at Army Central Hospital RSPAD Gatot Soebroto from 2014 to 2017,

cases of 67 patients with SSI and control of 201 patients without SSI. Data was analyzed using regression logistic conditional matching test.

The result of the study showed that the inappropriate timing of antibiotic administration in preoperative treatment made a risk of 5.17 times higher on the incidence of surgical site infection OR 5.17 95 CI 1.85 14.40 after control of other variables. Covariate variables, related to the incidence of surgical site infection, was digestive operation diagnose OR 3.51 95 CI 1.04 11.83, albumin level OR 3.83 95 CI 1.30 11.25 and comorbid disease OR 4.05 95 CI 1.40 11.66. The results of this study hopefully can be an input data for Army Central Hospital RSPAD Gatot Soebroto, to improve adherence of correct timing, type, dose and duration of antibiotic prophylaxis according to guidelines of surgical site infection prevention.